

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitas yang meneliti penyebab (efek) dari variabel independen berdasarkan teori pendukung masing-masing variabel ini. Ini berarti bahwa ada variabel yang secara teori mempengaruhi (variabel independen) dan kemudian mereka melihat pengaruh variabel-variabel ini terhadap variabel lain yang terpengaruh (variabel dependen). Variabel yang ingin kita pengaruhi dalam penelitian ini meliputi dua variabel independen, kontrol akademik (X_1), kualitas pembelajaran (X_2), dan kualitas variabel dependen (Y) lulusan sekolah dasar.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik

Sampling 1. Populasi

Populasi dapat berarti sekumpulan subjek yang diamati, dan akan menarik kesimpulan dari subjek tersebut. Populasi adalah area generalisasi dari subjek yang akan dipelajari oleh peneliti dan kemudian memiliki kualitas dan karakteristik yang diidentifikasi untuk menarik kesimpulan. Jumlah sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Way Jepara Lampung adalah 30 sekolah, tetapi dalam penelitian ini tidak semua sekolah tersebut akan dijadikan tempat penelitian, hal ini dilakukan dengan alasan karena pada salah satu variabel yang akan diteliti yaitu variabel supervisi akademik, jadi hanya sekolah yang pernah melaksanakan supervisi akademik sajalah yang akan dijadikan tempat penelitian. Dari hasil pengamatan dan wawancara dalam studi pendahuluan yang peneliti telah lakukan, maka peneliti hanya menentukan 5 sekolah yang akan diteliti. Karena menurut peneliti 5 sekolah tersebutlah yang melakukan supervisi akademik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar yang terpilih di Kecamatan Way Jepara yang tersebar. Adapun daftar nama sekolah dan jumlah guru terpilih di Kecamatan Way Jepara Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Sebaran Populasi.

No	Nama Sekolah	Keadaan Guru		Jumlah
		Pria	Wanita	
1.	SDIT Baitul Muslim	17	18	35
2.	SDIT Minhajul Thulab	9	8	17
3.	SD Negeri 2 Labuhan Ratul	16	6	22
4.	SD NEGERI 1 BRAJA SAKTI	12	6	18
5.	SD NEGERI 1 BRAJA ASRI	10	11	21
	Jumlah	64	49	113

Sumber data: Diolah dari hasil survey tanggal 19 Desember 2019 di Korwil

Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian ini, ditetapkan sebagian sebagai sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang memiliki karakteristik, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut, menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 0,1%. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran

sampel N : ukuran

populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (α : 0,1) atau

10 Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel

dapat ditentukan dengan perhitungan seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2} = \frac{113}{1 + 113(0,01)} = 53$$

Jadi ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 53 orang. Sebaran anggota sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Sebaran Anggota sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru (Orang)	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel (Orang)
1.	SDIT Baitul Muslim	35	$35/113 \times 53$	16
2.	SDIT Minhajul Thulab	17	$17/113 \times 53$	8
3.	SD Negeri 2 Labuhan Ratu	22	$22/113 \times 53$	10
4.	SD Negeri 1 Braja Sakti	18	$18/113 \times 53$	9
5.	SD Negeri 3 Braja Sakti	21	$21/113 \times 53$	10
	Jumlah	113		53

Sumber data: Diolah dari hasil survey tanggal 18 Desember 2019 di Korwil
Adapun sampel untuk uji coba angket/kuesioner diambil dari anggota

3. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan sebanyak 53 orang tersebut menggunakan teknik purposive sampling, yaitu: teknik pengambilan sampel secara sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel ditentukan sendiri oleh peneliti. Syarat-syarat untuk menentukan sampel dalam purposive sampling adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik populasi ditentukan dengan cermat dalam penelitian awal.
- b. Dalam studi awal, karakteristik popularitas diidentifikasi dengan cermat.
- c. Topik sampel adalah topik yang memiliki fitur terbanyak ditemukan dalam populasi.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Mutu lulusan sekolah dasar

Pengukuran skor total supervisi akademik berdasarkan item pernyataan dan jawaban yang berjumlah 25 butir item indikator meliputi standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasana.

2. Supervisi Akademik

Pengukuran skor total supervisi akademik berdasarkan pernyataan dan jawaban yang berjumlah 26 butir item dengan indikator

meliputi persiapan, pelaksanaan, akhir pelaksanaan, evaluasi dan *follow up*.

3. Kualitas pembelajaran

Pengukuran skor total pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan item pernyataan dan jawaban yang berjumlah 39 butir item dengan indikatornya meliputi Keberhasilan siswa meningkat, siswa dapat bekerja bersama, bersenang-senang belajar, dan terhubung dengan mata pelajaran lain.

D. Instrument penelitian

1. Angket dan jenisnya

Alat pengumpulan data yang disebut alat penelitian diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Alat penelitian yang diperlukan adalah survei sistematis, pertama menguji reliabilitas dan validitasnya. Alat itu digunakan untuk mencari informasi tentang dampak pengawasan akademik dan kualitas pembelajaran, kualitas lulusan sekolah dasar.

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Setiap item terdiri dari ekspresi dengan pilihan jumlah item atau 5 jawaban spesifik. Responden harus memilih jawaban yang sesuai dengan situasi dan posisi mereka. Sesuai dengan prinsip-prinsip produksi, kuesioner dalam penelitian ini didasarkan pada variabel penelitian, yaitu variabel kontrol akademik, kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan.

2. Kisi-kisi instrumen variabel

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, kita memerlukan alat pengumpulan data yang disebut alat penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah angket yang berisi dimensi indikator penelitian dengan lebih dulu diuji validitas dan realibilitasnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Variabel (Y) Mutu Lulusan Sekolah Dasar

No.	Indikator	Prediktor	Butir Item	
			Nomor Item	Jumlah Item
01.	<i>Standar kompetensi lulusan</i>	1. Kesesuaian pendidikan akademik dengan bidang study yang diajar.	1	1
		2. Guru mampu mengajar.	2	1
		3. Guru terampil dalam mengajar.	3	1
		4. Membuat bahan ajar dan RPP.	4, 5	2
		5. Sarana dan prasarana	6,7,8,9,10	5
02.	<i>Standar isi</i>	1. Melakukan evaluasi pembelajaran.	11,12	2
		2. Mengadakan program remedial dan pengayaan.	13,14	2
		3. Pengembangan kurikulum Pembelajaran	15,16	2
		4. Penerapan mutu	17,18	2
03.	<i>Standar proses</i>	1. Meningkatkan etos kerja.	19	1
		2. Meningkatkan Pengembangan mutu	20	1
04.	<i>Standar penilaian</i>	1. Melalui PHB dan guru, sekolah dan pemerintah	21,22,23	3
		2. guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	24,25	2
Total			25	25

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Variabel (X₁) Supervisi Akademik

No.	Indikator	Prediktor	Butir Item	
			Nomor Item	Jumlah Item
1.	Persiapan supervisi akademik	1. Program perencanaan supervisi akademik	1	1
		2. Pedoman supervisi akademik	2	1
		3. Jadwal kegiatan supervisi akademik	3	1
		4. Pengorganisasian supervisi akademik	4	1
2.	Pelaksanaan supervisi akademik	1. Penyusunan program tahunan dan semester	5	1
		2. Penyusunan silabus	6	1
		3. Penyusunan RPP	7	1

		4. Perumusan tujuan supervisi akademik	8	1
		5. Prosuder pelaksanaan supervisi akademik	9	1
		6. Pengamatan terhadap guru dalam mengelola kelas	10	1
		7. Perencanaan dan pelaksanaan program pengayaan	11	1
3.	Akhir pelaksanaan supervisi akademik	1. Pemelihan metode pembelajaran	12	1
		2. Analisis dan hambatan belajar siswa	13	1
		3. Bantuan dalam memecahkan masalah	14	1
		4. Peranan dalam supervisi akademik	12	
		5. Identifikasi terhadap supervisi	16	
		6. Kesimpulan akademik		
4.	Penilaian	1. Mendiskusiakan hasil supervisi akademik	17	
		2. Penentuan tindak lanjut hasil evaluasi	18	
		3. Pencapaian sasaran dan target	19	
		4. Pemberian reward dan punishment	20	
		5. Respon terhadap supervisi akademik	21	
	Follow up	1. Tindak lanjut hasil supervisi secara bersama-sama	22	
		2. Peran dan keaktifan guru	23	
		3. Keteladan dalam member contoh	24	
		4. Pembinaan dan pemberdayaan guru	25	
		5. Persepsi guru terhadap supervisi akademik	26	1
Total			26	26

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel (X₂) Kualitas Pembelajaran

No.	Indikator	Prediktor	Butir Item	
			Nomor Item	Jumlah Item
01	Keterampilan guru	1. Memberikan kebebasan untuk mengemukakan ide/pendapat.	1,2	2
		2. Memberikan toleransi terhadap tindakan beresiko.	3	1

No.	Indikator	Prediktor	Butir Item	
			Nomor Item	Jumlah Item
		3. Menganjurkan untuk bersikap agresif dan inovatif.	4,5	2
		4. Kegiatan mengarah pada visi dan misi.	6,7	2
02	<i>Aktivitas belajar siswa</i>	1. Terkoordinasi dengan baik.	8	1
		2. Adanya kebersamaan dan kekompakan	9	1
03	<i>Hasil belajar</i>	1. Adanya sistem reward	10,11,1 2	3
		2. Memberikan dukungan	13,14,1 5,16	4
		3. Menggunakan peraturan dalam hal pengawasan dan pengendalian.	17,18,1 9,20	4
04	<i>Materi pembelajaran</i>	1. Penguasaan materi	21,22,2 3,24,25	5
		2. Timbal balik antara guru dan murid	26,27,2 8,29	4
05	<i>Iklm belajar</i>	1. Suasana ruangan, sarana dan prasarana mendukung	30,31,3 2,33	4
		2. Komunikasi yang baik antara guru dan murid	34,35,3 6,37	4
		3. Komunikasi yang lancar antara atasan dengan bawahan	38,39	2
Total			39	39

3. Alternatif Jawaban

Kuesioner yang dipergunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif pernyataan yang dapat dipilih oleh responden, dimana pemilihan alternatif jawaban tersebut berdasarkan kondisi yang ada sekarang pada saat peneliti melakukan penelitian.

Alternatif-alternatif jawaban dari pernyataan atau pertanyaan di tetapkan sebagai berikut:

- a) Alternatif A = Selalu; maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak melaksanakannya. Kelompok responden ini diberikan nilai 100 untuk setiap item pernyataan positif dan 0 untuk setiap item pernyataan negatif.
- b) Alternatif B = Sering; maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, sebagian besar dilaksanakan dan ada sebagian kecil tidak dilaksanakan. Kelompok responden ini diberikan nilai 75 untuk setiap item pernyataan positif dan 25 untuk setiap item pernyataan negatif.
- c) Alternatif C = Kadang-kadang; maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, kadang-kadang dilaksanakan dengan baik dan ada kalanya tidak dilaksanakan dengan baik. Kelompok responden ini diberikan nilai 50 untuk setiap item pernyataan positif maupun negatif.
- d) Alternatif D = Pernah; maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, hanya dilaksanakan sebagian kecil. Kelompok responden ini diberikan nilai 25 untuk setiap item pernyataan positif dan 75 untuk setiap item pernyataan negatif.
- e) Alternatif E = Tidak Pernah; maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, responden mutlak tidak dilaksanakannya. Kelompok responden ini diberikan nilai 0 untuk setiap item pernyataan positif dan 100 untuk setiap item pernyataan negatif.

4. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan alternatif jawaban yang telah diuraikan di atas maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap item positif maupun negatif, tabel berikut merupakan gambaran pemberian skor tiap item.

Tabel 6. Penetapan Skoring Pada Item Positif

No.	Alternatif Jawaban		Skor
	Pilihan	Pernyataan	
1.	A	Selalu	5
2.	B	Sering	4
3.	C	Kadang-kadang	3

No.	Alternatif Jawaban		Skor
	Pilihan	Pernyataan	
4.	D	Pernah	2
5.	E	Tidak Pernah	1

Sedangkan untuk menentukan skor pada item pernyataan negatif penetapannya berbanding terbalik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 7. Penetapan Skoring Pada Item Negatif

No.	Alternatif Jawaban		Skor
	Pilihan	Pernyataan	
1.	A	Selalu	1
2.	B	Sering	2
3.	C	Kadang-kadang	3
4.	D	Pernah	4
5.	E	Tidak Pernah	5

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk keperluan analisis data dalam penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data primer maupun data pendukung, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar sekolah.

1. Metode Primer

Dimana dalam metode ini peneliti langsung memperoleh data ke objek penelitian yakni Sekolah Dasar se-Kecamatan Way Jepara Lampung. Dengan menggunakan metode ini data yang diperoleh lebih akurat dan relevan dengan keterkaitan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data lapangan, baik data mengenai variabel supervisi akademik, kualitas pembelajaran terhadap mutu lulusan menggunakan angket. Alasan digunakannya Kuesioner adalah pengumpul data, karena kuesioner memiliki posisi tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi responden dan memberikan instruksi terpadu untuk responden. Data survei dapat diperoleh dalam jumlah yang relatif besar. Jenis permintaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (terstruktur) yang terdiri dari serangkaian ekspresi dengan respons spesifik, seperti seleksi, dan reseptor harus memilih respons hanya sesuai dengan posisi mereka.

Peneliti menyebarkan angket 53 guru sebagai sampel. Sampel diberi kuesioner untuk memberikan jawaban yang relevan dengan topik utama penilaian ini. Selain itu, kuesioner ditimbang sesuai dengan tingkat perawatan. Skor umum dengan kuesioner digunakan untuk mengekspresikan sikap, pendapat, dan pendapat seseorang atau kelompok tentang peristiwa atau gejala sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini diidentifikasi oleh peneliti, dan selanjutnya penelitian disebut variabel.

2. Metode Sekunder

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis dari lembaga yang terkait. Untuk memperoleh data ini digunakan metode observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi umum daerah penelitian serta melalui studi pustaka yang mempelajari laporan-laporan dan sumber-sumber yang berkaitan dengan supervisi akademik dan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan sekolah dasar.